

PEMBIAYAAN DAERAH

Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Tahun 2020 (Rp)
192.732.542.895,10	206.823.642.918,43

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kota Bukittinggi baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali oleh Pemerintah Kota Bukittinggi di masa yang akan datang.

Pada APBD Tahun Anggaran 2020, pembiayaan Daerah dianggarkan dalam Belanja Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dengan jumlah anggaran sebesar Rp192.732.542.895,10 yaitu sebesar jumlah yang dibutuhkan untuk menutup defisit anggaran. Sementara realisasi Pembiayaan Tahun 2020 sebesar Rp206.823.642.918,43. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 dari anggaran sebesar Rp142.142.723.668,88 direalisasikan sebesar Rp97.049.480.755,88 terdapat kenaikan sebesar Rp109.774.162.162,55 atau 113,11%. Realisasi Pembiayaan Daerah secara terinci disajikan pada tabel dibawah ini.

Penerimaan Pembiayaan daerah

Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Tahun 2020 (Rp)
192.732.542.895,10	206.823.642.918,43

Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 direalisasikan sebesar Rp206.823.642.918,43 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp192.732.542.895,10 atau 107,31%. Penerimaan pembiayaan ini berasal dari penggunaan SiLPA tahun 2019 sebesar Rp107.773.841.835,10 yang terealisasi 100% serta pencairan Dana Cadangan Pemko Bukittinggi yang diperuntukkan untuk penyelesaian pembangunan RSUD Kota Bukittinggi sebesar Rp99.049.801.083,33 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp84.958.701.060,00 atau 107,31%.

Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Tahun 2020 (Rp)
0,00	0,00

Pengeluaran Pembiayaan Daerah merupakan pos untuk menampung seluruh transaksi pengeluaran Pemerintah Kota Bukittinggi yang akan diterima kembali oleh Pemerintah Kota Bukittinggi di masa yang akan datang. Pada Tahun 2020 Pemerintah Kota Bukittinggi tidak melakukan penambahan investasi atau pengeluaran pembiayaan lainnya yang disebabkan oleh pandemi yang sedang berlangsung sehingga pengeluaran pembiayaan selama tahun 2020 adalah senilai Rp0,00.

SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN

Berdasarkan uraian atas Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja pada bagian sebelumnya maka APBD Tahun Anggaran 2020 defisit sebesar penerimaan pembiayaan sebesar Rp192.732.542.895,10. Sementara dalam pelaksanaan APBD Tahun 2020 Pemerintah Kota Bukittinggi mengalami surplus sebesar Rp99.386.026.235,08 yang didapat dari selisih realisasi Pendapatan sebesar Rp689.222.919.606,62 dengan Belanja dan Transfer sebesar Rp796.660.536.289,97 dengan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp206.823.642.918,43. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2020 menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan Rp99.386.026.235,08 yang terdiri dari.

Tabel Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2020 dan Tahun 2019

Pelampauan PAD	(1.758.822.879,38)
Pendapatan Asli Daerah	6.854.454.970,62
Pendapatan Transfer	(7.308.648.337,00)
Lain-lain PAD yang sah	(1.304.629.513,00)
Penghematan Belanja	101.144.849.114,46
Belanja Pegawai	17.404.066.302,43
Belanja Barang	34.936.799.486,60
Belanja Hibah	4.522.359.853,94
Belanja Bantuan Sosial	1.493.383.600,00
Belanja Bantuan Keuangan	29.590.536,00
Belanja Modal	25.415.651.639,99
Belanja Tidak terduga	17.342.997.695,50
SiLPA	99.386.026.235,08